

Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 2 Model Helvetia Medan**Wahyuni Fitri Suputri^{a,*}, Zul Amry^b**^{a,b} Universitas Negeri Medan, Deli Serdang, Indonesia*email: wahyunifitri@mhs.unimed.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model regresi berganda antara *Self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik serta melihat seberapa besar kontribusi secara simultan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data memakai angket *self-efficacy* dan angket motivasi belajar serta rekapitulasi nilai ujian matematika semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan model regresi berganda $Y = 11,290 + 0,438X_1 + 0,336X_2$ dengan perolehan koefisien determinasi (R^2) senilai 0,513 atau 51,3%. Artinya besar pengaruh variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika anak didik secara simultan senilai 51,3%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Self-Efficacy* Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Self-efficacy atau yakin terhadap diri sendiri memegang peran berharga dalam kehidupan sehari-hari. *Self-efficacy* sendiri dapat mempengaruhi pribadi dalam memutuskan respons yang akan dilaksanakannya demi menggapai tujuan yang diinginkannya. Tingkat *self-efficacy* setiap individu tidak berkaitan dengan tingkat keahlian atau keterampilan yang dikuasai individu tersebut, tetapi berkaitan dengan seberapa besar keyakinan atas apa yang dapat dilaksanakan dengan apa yang dikuasai seorang individu dalam berbagai hal. Oleh karena itu, individu yang berbeda dengan keterampilan yang sama, atau individu yang sama dalam keadaan berbeda, dapat menghasilkan sesuatu dengan taraf keberhasilan yang berbeda bergantung pada tingkat keyakinan mereka terhadap dirinya sendiri (Bandura, 1997).

Hal tersebut juga terimplementasikan pada anak didik di sekolah. Seorang individu sebagai anak didik selayaknya memegang keyakinan terhadap dirinya sendiri (*self-efficacy*). Terkhusus di bidang akademik, *self-efficacy* mengacu pada seberapa besar keyakinan anak didik terhadap keterampilan dirinya dalam melaksanakan dan menuntaskan aktivitas pembelajaran

di sekolah. Setiap anak didik memiliki keterampilan dan keadaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu *self-efficacy* tiap anak didik juga berbeda. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi merasa yakin bahwa dirinya bisa menuntaskan tugas dengan baik. Sedangkan siswa dengan *self-efficacy* yang rendah memiliki masalah dengan tugas karena mengibaratkan tugas sebagai hambatan utama dan mereka cenderung merasa kebingungan untuk menuntaskan tugasnya.

Adanya *self-efficacy* pada diri siswa dapat menumbuhkan stimulasi kuat untuk memotivasi anak didik untuk belajar. Motivasi belajar sendiri merupakan daya penggerak psikis yang termuat dalam diri individu terutama bagi siswa sehingga terbentuk stimulasi untuk belajar hingga mencapai tujuan belajar tersebut (Novianti *et al.*, 2020:59). Motivasi belajar ini memegang peran berharga yang cukup dominan dalam mekanisme pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan berusaha untuk lebih rajin belajar sehingga ia lebih menginterpretasikan materi pelajaran dan berujung mencapai hasil belajar yang baik jika dianalogikan dengan anak didik yang memiliki motivasi belajar rendah dan kurang berusaha untuk menjangkau hasil belajarnya.

Sebagaimana hasil observasi yang dilangsungkan peneliti di sekolah MAN 2 Model Helvetia Medan, peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar matematika kelas XI termasuk kualitas rendah. Hal ini dapat diamati dari skala rerata pelajaran matematika yang dibawah nilai KKM (Kualifikasi Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan sebelumnya yakni 75. Guru menegaskan bahwa beberapa pemicu hasil belajar siswa rendah dikarenakan masih kurang pahami siswa pada materi yang diajarkan.

Menurut Mujhirul Iman (2024: 108), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika, salah satunya yakni kurangnya motivasi serta rasa percaya diri. Sebagaimana simpulan dari riset yang dilangsungkan oleh Kamaluddin (2017: 459), Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar matematika siswa. Siswa yang termotivasi dengan baik lebih mungkin untuk menggapai hasil belajar terbaik.

Selain meninjau data yang diterima peneliti dari guru, peneliti juga melangsungkan observasi di kelas XI dimana peneliti mengajarkan materi limit fungsi aljabar. Tidak jarang peneliti membicarakan kepada siswa apa yang belum mereka pahami perihal materi yang dideskripsikan, namun peneliti mendeteksi kurang adanya *self-efficacy* siswa tersebut yang ditunjukkan oleh sikap malu untuk mengemukakan pendapat ketika guru bertanya. Perihal ini yang menyebabkan siswa merasa malas belajar dan pada akhirnya banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Hal ini diperkuat oleh hasil angket yang dibagikan peneliti kepada beberapa sampel siswa di ruang secara acak. 4 dari 5 siswa yang mengisi angket

tersebut memilih sangat setuju dengan pernyataan “saya berharap tidak ditunjuk untuk mengerjakan soal oleh guru.” yang menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar matematika siswa. Selain itu 5 dari 5 siswa memilih tidak setuju dengan pernyataan “Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman”. Hal itu menggambarkan bahwa rendahnya *self-efficacy* yang dimiliki siswa. Mereka lebih percaya bahwa temannya dapat menyelesaikan soal yang rumit dibanding dengan dirinya sendiri.

METODE PENELITIAN

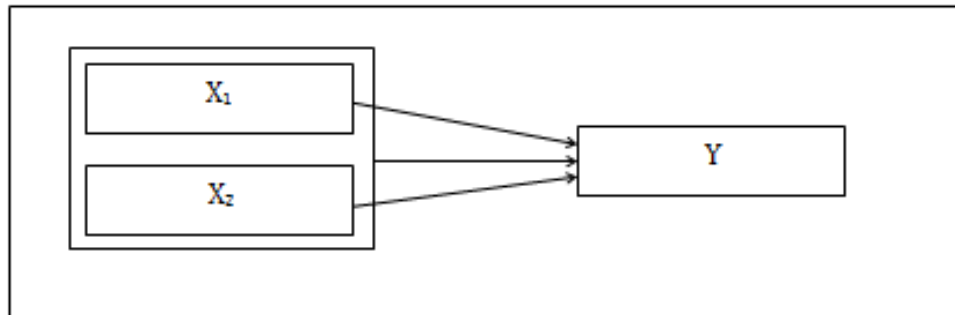
Penelitian ini merupakan penelitian jenis *expost facto*. *Expost facto* yakni penelitian empiris yang sistematis di mana peneliti tidak secara langsung mengendalikan variable independen karena eksistensi variable tersebut sudah pasti dan pada prinsipnya variable tersebut tidak dapat dimanipulasi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeteksi pemicu atas akibat yang sedang terjadi saat ini (Ibrahim *et al.*, 2018:33).

Berlandaskan persoalan yang diangkat, peneliti ingin meninjau pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Variabel bebas yakni *self-efficacy* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sudah ada dalam diri siswa itu sendiri dan hanya tinggal mengukurnya. Artinya hal ini telah terjadi sebelumnya tanpa peneliti harus memanipulasinya. Sedangkan hasil belajar matematika siswa (Y) sebagai variabel terikat bisa memakai data hasil belajar yang telah ada di sekolah, misalnya nilai ulangan atau nilai raport.

Desain penelitian yang diaplikasikan yakni desain korelasional dengan memakai teknik penelitian *expost facto*. Adapun mekanisme dalam penelitian *expost facto* yaitu: (Danuri dan Maisaroh, 2019:248)

1. Menentukan masalah penelitian
2. Membandingkan dua kelompok yang terpilih
3. Pemilihan desain dasar penelitian *expost facto*
4. Mengumpulkan data
5. Analisis data dan penafsiran data

Tujuan penelitian ini yakni untuk menafsirkan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variable dalam suatu studi kelompok. Desain penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:



gambar 1.Desain penelitian

Keterangan:

X_1 = *Self-Efficacy*

X_2 = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu :

Angket

Angket yang digunakan yakni jenis kuesioner langsung dan tertutup. Dikatakan kuesioner langsung, karena diisi langsung oleh responden. Kuesioner tersebut disebut kuesioner tertutup karena sudah memuat jawabannya dan responden tinggal memilihnya.

- Angket *Self-Efficacy*
- Angket Motivasi Belajar

Rekapitulasi nilai ujian matematika semester ganjil 2023/2024

Peneliti mengumpulkan nilai hasil ujian matematika siswa kelas XI F5C MAN 2 Model Helvetia Medan yang didapat dari guru matematika sebagai data hasil belajar siswa tersebut. Hal ini dilaksanakan agar mendapat data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memperoleh informasi perihal seberapa besar *self-efficacy* dan motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini

dilaksanakan di MAN 2 Model Helvetia Medan pada kelas XI F5C yang berjumlah 36 anak didik yang terbentuk dari 25 anak didik laki-laki dan 11 siswa perempuan. penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket tentang *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa, serta nilai ujian matematika semester ganjil sebagai variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis *ex post facto*, yaitu penelitian empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebas secara nyata, karena variabel tersebut sudah ada dan pada prinsipnya tidak dapat dimanipulasi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mencari penyebab atas akibat yang terjadi saat ini (Ibrahim *et al.*, 2018:33).

Berlandaskan pemeriksaan hipotesis melangsungkan pengkajian regresi berganda memaparkan bahwa termuat pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika anak didik. Hasil perincian menginstruksikan bahwa koefisien *self efficacy* senilai 0,438 dan motivasi belajar senilai 0,336 dengan $b_0 = 11,290$. Dapat dipola persamaan regresi $\hat{Y} = 11,290 + 0,438X_1 + 0,336X_2$.

Berlandaskan pemeriksaan pengaruh bersama dengan memakai uji F diterima nilai F hitung = 17,401 dengan nilai sig = 0,000. Dapat dianalogikan dengan kualitas signifikansi $\alpha = 0,05$. Tolak H_0 jika sig < α dimana $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga terdapat dampak *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa bergerak secara simultan.

Berlandaskan perincian koefisien determinasi, ditetapkan skala senilai 0,513 yang menginstruksikan bahwa 51,3% variasi hasil belajar matematika dapat dipastikan secara simultan oleh *self-efficacy* dan motivasi belajar, sisanya dipastikan oleh faktor lain. Kontribusi pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika anak didik ditetapkan senilai 51,3% yang berarti bahwa *self efficacy* dan stimulasi belajar secara simultan memegang dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Selaras dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dengan demikian penelitian merangkumkan sebagaimana dibawah ini:

1. Dari perolehan hasil uji regresi linear berganda yakni $Y = 11,290 + 0,438X_1 + 0,336X_2$ yang menegaskan bahwa konstanta (b_0) berskala 11,290 bila variabel efikasi diri (x_1) dan motivasi belajar (x_2) berskala 0 maka skala hasil belajar matematika anak didik (y) yakni

- 11,290. Kemudian, koefisien regresi variabel *self-efficacy* (b_1) yakni senilai 0,438 yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan *self-efficacy* anak didik, maka hasil belajar anak didik akan menaik senilai 0,438 satuan. Demikian pula dengan koefisien regresi motivasi belajar anak didik (b_2) yang memegang senilai 0,336. Artinya apabila stimulasi belajar anak didik menaik senilai satu satuan, maka skala hasil belajar anak didik menaik senilai 0,336 satuan.
2. Keikutsertaan hasil variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika anak didik MAN 2 Model Helvetia Medan dipastikan dari koefisien determinasi (R^2) senilai 0,513 atau 51,3%. Artinya besar dampak variabel *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika anak didik secara simultan senilai 51,3% sementara untuk selebihnya dibagikan dampak oleh faktor lainnya.

Saran

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang bisa peneliti dirangkumkan yakni:

1. Bagi guru

Berlandaskan hasil pengkajian yang menginstruksikan adanya dampak antara *self-efficacy* dan stimulasi belajar terhadap hasil belajar, maka guru memegang peran penting dalam upaya penaikan hasil belajar anak didik. Salah satu daya yang dapat dilaksanakan yakni dengan membagikan semangat dan motivasi untuk belajar.

2. Bagi siswa

Dari penglihatan hasil pengkajian yang menginstruksikan termuatnya pengaruh di antara *self efficacy* serta motivasi belajar pada hasil pembelajaran siswa, Dengan demikian diperkirakan pada seluruh siswa agar memiliki *self efficacy* serta motivasi belajar yang tinggi hingga bisa memberikan penaikan terhadap hasil pelajaran secara optimum, dan belajar dengan baik agar dapat memberikan hasil yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Alperu., Murnaka, N.P., Bayu, I., & Wahyu, A. (2021). Pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gantung. Dalam Ruchjana,B.N., Ratumanan, & Mataheru (Ed.), *Prosiding Konferensi Nasional Matematika XX 2021* (h. 573-584). Ambon: Universitas Pattimura.

- Arianti.(2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.*Didaktika jurnal kependidikan*. 12(2):117-133.
- Ariyanti, I. (2019). Uji validitas dan reliabilitas instrument angket kemandirian belajar matematik. *Theta*. 1(2):53-57.
- Aspian.(2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik.*Shautut Tarbiyah*: 1-18.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Budiwanto, S. (2017).*Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Cahyani, A., Listiana, I.D., & Larasati, S.P. (2020). Motivasi belajar siswa sma pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. *Jurnal pendidikan islam*.3(1):123-140
- Danuri.& Maisaroh, S. (2019).*Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: penerbit samudera biru
- Ernest, P. (1991). *The Philosophy of Mathematics Education*. London: The Falmer Press.
- Harahap, J.Y., Hayati, R. & Yarshal, D. (2021).Pengaruh *Self-Efficacy* dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok.*Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3):7828-7833
- Herlina, V. (2019).*Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ibrahim, A., Alang, A.H., Baharuddin., Ahmad. & Darmawati.(2018). *Metodologi penelitian*. Makassar: gunadarma ilmu.
- Iman,M., (2024). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Malang: Litnus.
- Imelda, E., Syamsuri. & Novaliyosi.(2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, *Self-Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.*Tirtamath: jurnal penelitian dan pengajaran matematika* 4(2): 190-202

- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2017* (h.455-460). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan *self-efficacy* Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan(JARTIKA)*. 3(2):168-183
- Novianti, C., Sadipun, B. & Balan, J.M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*. 3(2):57-75.
- Nurhijatina, H. & Rosikh. (2022). Pengaruh *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas v MI NW KAWO. *El-midad: jurnal pgmi*. 14(2): 197-213
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. 3(1): 171-187
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 2(1):43-56.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding seminar nasional pendidikan dasar*. (h.291 - 302). Gorontalo: Program Studi Pendidikan Dasar, Universtas Negeri Gorontalo
- Rindasari, P., Hidayat, W. & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *Focus* 4(5): 367-372
- Ruseffendi, E.T. (1980). *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito
- Ruseffendi, E.T. (1991). *Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung: Tarsito
- Salsabila, A & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 2(2): 278-288.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobirin. (2018). *Kepala Sekolah Guru dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nuansa

- Subekti, G.M. & Kurniawan, R.Y. (2022). Pengaruh self regulated learning, self efficacy dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik smanisda. *Jurnal pendidikan ekonomi (jurkami)* 7(2):108-121
- Sulfemi, W.B. & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno*. 13(2): 1-19
- Sutrisno. (2021). Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. 1(1):1-10
- Suyono, (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanjung, Y.P. (2022). Hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di MIS Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: jurnal pendidikan*. 11(1):102-119
- Uno. (2016). *Teori motivasi & pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuningtyas, N. & Febrianingsih, L. (2018). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*. 4(1): 38-46
- Widiani, Y. & Ferolina, N. (2019). Matematika dan Lingkungan. *Jurnal Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*. 2(1): 39-45.